

**PENGGUNAAN MODEL *THINK TALK WRITE*
DENGAN MEDIA GAMBAR DALAM PENINGKATAN
KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI
PADA SISWA KELAS IV SDN 6 PANJER
TAHUN AJARAN 2015/2016**

Nila Megasari¹, Ngatman², Imam Suyanto³
PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret, Jl Kepodang 67 A Panjer Kebumen
e-mail: nilamega99@gmail.com
1 Mahasiswa, 2, 3 Dosen PGSD FKIP UNS

Abstract: The Use of Think Talk Write Using Picture Media in Improving Writing Skills of Descriptive Text for the Fourth Grade Students of SDN 6 Panjer in the Academic Year of 2015/2016. The objectives of this collaborative Classroom Action Research (CAR) isto improve writing skills of descriptive text in using Think Talk Write using picture media. This research was conducted within three cycles in six meetings. Each cycle consisted of planning, action, observation, and reflection. Subjects of the research were 28 students. The results of this research showed that the use of Think Talk Write using picture media can improve writing skills of descriptive text. The conclusion of this research is the use of Think Talk Write using picture media can improve writing skills of descriptive text for the fourth grade students of SD Negeri 6 Panjer in the academic year of 2015/2016.

Keywords: Think Talk Write, picture media, writing skills

Abstrak: Penggunaan Model *Think Talk Write* dengan Media Gambar dalam Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi pada Siswa Kelas IV SDN 6 Panjer Tahun Ajaran 2015/2016. Tujuan Penelitian Tindakan Kelas Kolaboratif ini adalah untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi melalui penggunaan model *Think Talk Write* dengan media gambar. Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian berjumlah 28 siswa. Hasil penelitian menunjukkan penggunaan model *Think Talk Write* dengan media gambar dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan deksripsi. Simpulan penelitian ini adalah penggunaan model *Think Talk Write* dengan media gambar dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan deksripsi pada siswa kelas IV SDN 6 Panjer tahun ajaran 2015/2016.

Kata Kunci: model *Think Talk Write*, media gambar, keterampilan menulis

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang dipelajari oleh setiap siswa sejak jenjang sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Mata pelajaran bahasa Indonesia penting untuk

dikuasai karena bertujuan agar setiap siswa dapat berkomunikasi secara efektif dan efisien, baik secara lisan maupun tertulis sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar. Oleh karena itu, untuk mewujudkan suatu komunikasi yang

efektif dan efisien, maka dibutuhkan keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh setiap siswa. Keterampilan berbahasa meliputi keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis.

Keterampilan menulis merupakan suatu keterampilan seseorang dalam menyampaikan pesan sesuai ide kreatif dan tata bahasa penulisnya dengan menggunakan tulisan sebagai mediana. Keterampilan menulis dapat dikuasai oleh seseorang dengan latihan secara teratur. Dalman (2014: 4) mengemukakan bahwa menulis adalah proses penyampaian pikiran, angan-angan, perasaan, dalam bentuk lambang atau tulisan yang bermakna. Kegiatan menulis salah satunya adalah menulis karangan deskripsi.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di SDN 6 Panjer bahwa nilai Ulangan Tengah Semester (UTS) pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV semester I tahun ajaran 2015/2016 menunjukkan sebagian siswa belum memenuhi KKM yaitu 70. Dari 28 siswa, sebanyak 10 siswa (35,71%) belum mencapai KKM, sedangkan sebanyak 18 siswa (64,29%) sudah mencapai KKM. Selain itu, berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV peneliti mendapat informasi bahwa siswa kesulitan dalam mengungkapkan ide-ide maupun gagasan dalam pembelajaran, terutama dalam hal menulis. Siswa juga kurang aktif selama proses pembelajaran bahasa Indonesia. Akibatnya, dalam pembelajaran di kelas khususnya dalam hal menulis belum menunjukkan hasil yang maksimal.

Adapun penyebab pembelajaran bahasa Indonesia di kelas IV kurang bermakna antara lain guru masih menggunakan pembelajaran konvensional. Pembelajaran masih didominasi oleh ceramah guru dalam menyajikan materi pelajaran. Akibatnya, siswa menjadi kurang memerhatikan dan kurang aktif dalam pembelajaran. Selain itu penggunaan media sebagai pendukung pembelajaran juga kurang dimanfaatkan secara maksimal sehingga sebagian siswa kesulitan dalam menguasai pelajaran yang disampaikan.

Upaya yang dapat dilakukan guna menciptakan pembelajaran yang bermakna adalah dengan menyajikan suatu pembelajaran melalui model dan media pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa, salah satunya yaitu melalui penggunaan model *Think Talk Write* dengan media gambar.

Shoimin (2014: 212) menjelaskan bahwa *Think Talk Write* merupakan suatu model pembelajaran untuk melatih keterampilan peserta didik dalam menulis. Dalam model tersebut, siswa didorong untuk berpikir (*think*) yang dilakukan untuk mengambil keputusan misalnya merumuskan pengertian ataupun menarik simpulan. Selanjutnya siswa berbicara (*talk*), yakni siswa melakukan kegiatan bertukar pendapat dengan anggota kelompoknya. Setelah berpikir dan berbicara, kemudian siswa didorong untuk menulis hasil diskusi (*write*) agar tujuan yang diharapkan dalam pembelajaran tercapai.

Arsyad (2014: 109) mengemukakan bahwa gambar merupakan media berbasis visual yang bertujuan untuk memvisualisasikan konsep yang ingin disampaikan kepada siswa. Siswa akan lebih mudah memahami pesan yang disampaikan melalui media tersebut karena siswa didorong untuk mengungkapkan ide dan gagasan melalui gambar yang sifatnya konkret dan menunjukkan pokok masalah yang sedang dipelajari.

Langkah-langkah penggunaan model *Think Talk Write* dengan media gambar adalah sebagai berikut: (1) penjelasan materi tentang menulis karangan deskripsi dengan media gambar, (2) pembagian LKS dan media gambar pada tiap siswa, (3) menentukan pokok-pokok pikiran berdasarkan identifikasi media gambar (*think*), (4) pembagian kelompok secara heterogen dengan anggota 3-5 siswa, (5) berdiskusi dalam kelompok membahas pokok-pokok pikiran, sehingga menghasilkan kerangka karangan (*talk*), (6) mengkonstruksi pengetahuan dengan mengembangkan kerangka karangan menggunakan bahasa sendiri (*write*), (7) perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi dan kelompok lain menanggapi, dan (8) refleksi dan kesimpulan tentang materi yang dipelajari.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: (1) bagaimanakah langkah-langkah penggunaan model *Think Talk Write* dengan media gambar dalam peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas IV SDN 6 Panjer tahun ajaran

2015/2016?, (2) apakah penggunaan model *Think Talk Write* dengan media gambar dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas IV SDN 6 Panjer tahun ajaran 2015/2016?, (3) apakah kendala dan solusi penggunaan model *Think Talk Write* dengan media gambar dalam peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas IV SDN 6 Panjer tahun ajaran 2015/2016?.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk: (1) mendeskripsikan langkah-langkah penggunaan model *Think Talk Write* dengan media gambar dalam peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas IV SDN 6 Panjer tahun ajaran 2015/2016, (2) meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi melalui penggunaan model *Think Talk Write* dengan media gambar pada siswa kelas IV SDN 6 Panjer tahun ajaran 2015/2016, (3) mendeskripsikan kendala dan solusi penggunaan model *Think Talk Write* dengan media gambar dalam peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas IV SDN 6 Panjer tahun ajaran 2015/2016.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SDN 6 Panjer dengan jumlah 28 siswa terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan. Penelitian dilaksanakan mulai bulan November 2015 sampai April 2016.

Sumber data pada penelitian ini berasal dari siswa kelas dan guru. Sugiyono (2013: 308) menyatakan teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam

penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik tes dan nontes (observasi dan wawancara). Alat pengumpulan data berupa lembar tes, lembar observasi, dan pedoman wawancara. Uji validitas dilakukan dengan teknik triangulasi. Arikunto, dkk. (2007: 128) menyatakan bahwa triangulasi merupakan proses memastikan sesuatu dari berbagai sudut pandang. Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) kolaboratif yang dilaksanakan dalam 3 siklus dengan enam kali pertemuan, meliputi tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian melalui penggunaan model *Think Talk Write* dengan media gambar terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas IV SDN 6 Panjer dilaksanakan dalam 3 siklus. Setiap siklus terdiri dari 2 pertemuan, dengan alokasi waktu 2x35 menit setiap pertemuan. Berikut ini merupakan perbandingan hasil observasi guru melalui penggunaan model *Think Talk Write* dengan media gambar pada siklus I, II, dan III:

Tabel 1. Perbandingan Observasi Guru pada Siklus I, II, dan III

Tindakan	Persentase (%)	Kategori
Siklus I	74,91	Baik
Siklus II	83,16	Sangat Baik
Siklus III	90,37	Sangat Baik

Berdasarkan tabel 1 disimpulkan bahwa hasil observasi guru melalui penggunaan model *Think Talk Write* dengan media gambar mengalami peningkatan setiap siklusnya. Pada siklus I mencapai 74,91%, siklus II 83,16%, dan pada siklus III 90,37%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa observasi guru telah mencapai indikator kinerja 85%.

Berikut ini merupakan perbandingan hasil observasi siswa melalui penggunaan model *Think Talk Write* dengan media gambar pada siklus I, II, dan III:

Tabel 2. Perbandingan Observasi Siswa pada Siklus I, II, dan III

Tindakan	Persentase (%)	Kategori
Siklus I	73,61	Baik
Siklus II	82,12	Sangat Baik
Siklus III	90,10	Sangat Baik

Berdasarkan tabel 2 disimpulkan bahwa hasil observasi siswa melalui penggunaan model *Think Talk Write* dengan media gambar mengalami peningkatan setiap siklusnya. Pada siklus I mencapai 73,61%, siklus II 82,12%, dan pada siklus III 90,10%. Hasil

tersebut menunjukkan bahwa observasi siswa telah mencapai indikator kinerja 85%.

Selain berdasarkan data hasil observasi guru dan siswa, peneliti juga menggunakan data hasil tes keterampilan menulis karangan deskripsi pada kondisi awal, siklus I, siklus II, dan siklus III.

Tabel 3 Perbandingan Hasil Tes Antarsiklus

Tindakan	Rerata Nilai	Persentase (%)	
		Tuntas	Belum Tuntas
K.Awal	65,00	35,71	64,29
Siklus I	73,21	67,86	32,14
Siklus II	77,21	78,24	21,76
Siklus III	81,03	91,01	8,99

Berdasarkan tabel 3 disimpulkan bahwa persentase ketuntasan siswa mengalami peningkatan. Pada kondisi awal persentase ketuntasan siswa 35,71%, siklus I 67,86%, siklus II 78,24%, dan siklus III 91,01%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa ketuntasan siswa telah mencapai indikator kinerja 85%.

Adapun kendala dan solusi selama pelaksanaan penelitian tindakan kelas kolaboratif, yakni terdapat beberapa kendala seperti: (1) guru kurang maksimal dalam pemberian motivasi, (2) siswa kurang aktif bertanya jawab dan menyimpulkan hasil diskusi, (3) beberapa siswa mendominasi pada saat diskusi, (4) siswa kurang memerhatikan pembelajaran, dan (5) siswa kurang percaya diri ketika mempresentasikan dan memberi tanggapan. Solusi dari kendala-kendala tersebut yaitu: (1) guru sebaiknya lebih lebih bersemangat

dalam penyampaian motivasi, (2) membimbing siswa agar aktif dalam bertanya jawab dan menyimpulkan hasil diskusi, (3) mengaktifkan siswa dalam kelompok, (4) memantau dan mengondisikan siswa agar fokus pada pembelajaran, dan (5) meyakinkan siswa agar percaya diri dan berani dalam mempresentasikan dan mengemukakan pendapat.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan mengenai penggunaan model *Think Talk Write* dengan media gambar dalam peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas IV SDN 6 Panjer tahun ajaran 2015/2016 yang dilaksanakan selama tiga siklus, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) langkah-langkah penggunaan model *Think Talk Write* dengan media gambar yang tepat yaitu: : (a) penjelasan materi tentang menulis karangan deskripsi dengan media gambar, (b) pembagian LKS dan media gambar pada tiap siswa, (c) menentukan pokok-pokok pikiran berdasarkan identifikasi media gambar (*think*), (d) pembagian kelompok secara heterogen dengan anggota 3-5 siswa, (e) berdiskusi dalam kelompok membahas pokok-pokok pikiran, sehingga menghasilkan kerangka karangan (*talk*), (f) mengkonstruksi pengetahuan dengan mengembangkan kerangka karangan menggunakan bahasa sendiri (*write*), (g) perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi dan kelompok lain menanggapi, dan (h) refleksi dan kesimpulan tentang materi yang dipelajari, (2) penggunaan model *Think Talk Write*

dengan media gambar dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas IV SDN 6 Panjer tahun ajaran 2015/2016, terbukti dengan peningkatan persentase ketuntasan siswa pada tiap siklusnya. Pada siklus I persentase ketuntasan siswa 67,86%, siklus II 78,24%, dan siklus III 91,01%, (3) kendala dan solusi dalam penggunaan model *Think Talk Write* dengan media gambar, yaitu terdapat kendala-kendala: (a) guru kurang maksimal dalam pemberian motivasi, (b) siswa kurang aktif bertanya jawab dan menyimpulkan hasil diskusi, (c) beberapa siswa mendominasi pada saat diskusi, (d) siswa kurang memerhatikan pembelajaran, dan (e) siswa kurang percaya diri ketika mempresentasikan dan memberi tanggapan. Adapun solusi dari kendala-kendala tersebut yaitu: (a) guru sebaiknya lebih lebih bersemangat dalam penyampaian motivasi, (b) membimbing siswa agar aktif dalam bertanya jawab dan menyimpulkan hasil diskusi, (c) mengaktifkan siswa dalam kelompok, (d) memantau dan mengondisikan siswa agar fokus pada pembelajaran, dan (e) meyakinkan siswa agar percaya diri dan berani dalam mempresentasikan dan mengemukakan pendapat.

Selanjutnya, dari hasil penelitian di atas, maka disarankan: (1) siswa, berlatih untuk mengemukakan pendapat ketika berdiskusi kelompok; (2) guru, meningkatkan antusias siswa dalam pembelajaran salah satunya dengan menyajikan media gambar yang kreatif dan sesuai dengan karakteristik siswa; (3) sekolah,

melengkapi sarana prasarana yang menunjang pelaksanaan pembelajaran; (4) peneliti, melakukan penelitian yang lebih baik dan kreatif dalam menerapkan model serta media pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S., Suhardjono, & Supardi. (2007). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Arsyad, A. (2014). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Dalman. (2014). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Shoimin, A. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.